

SKRIPSI
PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
TERHADAP REAKSI PASAR
(Studi pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2010 – 2015)



Disusun Oleh:

CORLY WINDARI DJATMIKO

12130043

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2017

Acc untuk
di ut- 24/07 2017
Corly

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas

Kristen Duta Wacana Yogyakarta Untuk Mencukupi

Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun oleh:

Corly Windari Djatmiko

NIM: 12130043

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN TERHADAP REAKSI PASAR

(Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2010 – 2015)

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

CORLY WINDARI DJATMIKO

12130043

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi pada tanggal 23 Agustus 2017

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt. CMA., CA. :-----
(Dosen Pembimbing/ Ketua Tim Penguji)
2. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA :-----
(Dosen Penguji)
3. Eka Adhi Wibowo., SE., M.Sc :-----
(Dosen Penguji)

Yogyakarta, 29 Agustus 2017

Disahkan oleh:

Dekan,



(Dr. Singgih Santoso, M.M.)

Ketua Program Studi,



(Putriana Kristanti, Dra., MM., Akt., CA)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul : **PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN TERHADAP REAKSI PASAR (studi pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2010 – 2015)** yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah tercantumkan sebagaimana mestinya.

Jika di kemudian hari didapati hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 24 Juli 2017



CORLY WINDARI DJATMIKO

12130043

HALAMAN MOTTO

“Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya.”

(Pengkhotbah 3:11a)

"Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku,
demikianlah firman Tuhan"

(Yesaya 55:9)

*“Focus on the solution, not the problem. Follow your heart, not your ego. Trust
God not people”.*

(Ritu Ghatourey)

*“Sometimes you will never know the value of a moment, until it becomes a
memory”*

(Dr. Seuss)

“Walk by faith, not by sight”

(2 Corinthians 5:7)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk :

- Tuhan Yesus Kristus
- Ibu Novita yang senantiasa membimbing dan membantu saya, beliau juga yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk terus maju dan juga bertanggung jawab akan pendidikan saya
- Kepada kedua orang tua dan kakak saya yang selalu mendukung dan memberikan saya motivasi untuk menyelesaikan pendidikan saya
- Kepada teman seperjuangan Yesaya Heryan Sanantha, Ivoni M. Djari, Christanti N. Sari, Cahyo Adi, dan Claudia Palembang atas motivasi dan dukungan yang diberikan
- Kepada teman pelayanan dan persekutuan gereja Rievera Dea, Ester Dela, Diana Puji, Elizabeth Hanny, Riski Agnes, Bastian Reynald, dan Eduard Oktavianus yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, dan dukungan dalam doa untuk kelancaran skripsi dan masa depan saya
- Seluruh teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu, dan juga semua pihak yang memberikan dorongan semangat untuk saya

~ Terimakasih Semua ~

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus karena atas kasih dan karunia -Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul: **PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN TERHADAP REAKSI PASAR (studi pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2010 – 2015).**

Penulisan skripsi ini merupakan kelengkapan dan pemenuhan salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Selain itu, penulisan skripsi ini juga bertujuan untuk melatih penulis agar menghasilkan karya yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Akhir kata, penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan baik dalam penyusunan skripsi ataupun yang pernah penulis lakukan sewaktu membuat skripsi ini. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, karena itu dengan rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Yogyakarta, 24 Juli 2017

Corly Windari Djatmiko

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kontribusi Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	8
2.1.2 Laporan Keuangan	9
2.1.3 Penyajian Kembali Laporan Keuangan (<i>Restatement</i>)	11
2.1.4 <i>Abnormal Return</i>	14

2.1.5 KAP <i>Big Four</i> dan <i>Non Big Four</i>	15
2.2 Penelitian Terdahulu	16
2.3 Kerangka Penelitian	18
2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Populasi dan Sampel	22
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	23
3.2.1 Variabel Penelitian	23
3.2.2 Definisi Operasional.....	23
3.3 Jenis dan Sumber Data	27
3.4 Metode Pengumpulan Data	27
3.5 Metode Analisis	27
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	27
3.5.2 Analisis Regresi Linear	28
3.5.3 Pengujian Asumsi Klasik	29
3.5.4 Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F).....	30
3.5.5 Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)	31
3.5.6 Uji Independent Sample t-test.....	31
3.5.6 Pengujian Hipotesis.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Statistik Deskriptif	33
4.2 Analisis Regresi Linear	37
4.2.1 Menilai Kelayakan Model Regresi	37
4.2.2 Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F).....	40
4.2.3 Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)	41
4.3 Analisis Independent Sample t-test.....	42

4.3.1 Uji Perbedaan Reaksi Pasar Berdasarkan Jenis KAP	43
4.3.2 Uji Perbedaan Reaksi Pasar Berdasarkan Penyebab Penyajian Kembali Laporan Keuangan.....	44
4.4 Analisis.....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
5.1 Kesimpulan	49
5.1 Keterbatasan.....	50
5.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	55

©UKDWN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian.....	17
Tabel 2.2 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	18
Tabel 4.1 Pemilihan Sampel	33
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	34
Tabel 4.3 Perusahaan Melakukan Penyajian Kembali Menurut Jenis KAP	36
Tabel 4.4 Perusahaan Melakukan Penyajian Kembali Menurut Jenis KAP dan penyebab penyajian kembali	36
Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas	38
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas.....	39
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi.....	40
Tabel 4.8 Uji F	40
Tabel 4.9 Uji t	41
Tabel 4.10 Perusahaan Melakukan Penyajian Kembali Menurut Jenis KAP	43
Tabel 4.11 Uji Perbedaan Reaksi Pasar Berdasarkan Jenis KAP	43
Tabel 4.12 Perusahaan Melakukan Penyajian Kembali Menurut Penyebab Penyajian kembali Laporan Keuangan	44
Tabel 4.13 Uji Perbedaan Reaksi Pasar Berdasarkan Penyebab Penyajian Kembali Laporan Keuangan.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Halaman Persetujuan	55
Lampiran 2 Kartu Konsul	56
Lampiran 3 Lembar Revisi	57
Lampiran 4 Statistik Deskriptif	59
Lampiran 5 Regresi Linear Berganda	59
Lampiran 4 Uji Independent Sample t-test	61
Lampiran 5 Daftar Perusahaan	63

\

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyajian kembali laporan keuangan terhadap reaksi pasar pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode pengamatan 2010-2015 di Indonesia. Secara khusus untuk menguji pengaruh penyajian kembali laporan keuangan terhadap reaksi pasar dan menguji perbedaan reaksi pasar berdasarkan jenis KAP (*big four* dan *non big four*) dan menguji perbedaan reaksi pasar berdasarkan penyebab penyajian kembali laporan keuangan. Untuk dapat mencapai tujuannya, penelitian ini menggunakan *abnormal return* dan *cumulative abnormal return* (CAR) sebagai proksi dari reaksi pasar dengan periode peristiwa selama 5 hari sekitar tanggal peristiwa (2 hari sebelum tanggal publikasi laporan keuangan, 1 hari tanggal publikasi, dan 2 hari setelah tanggal publikasi). Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 303 perusahaan publik yang terdaftar di BEI dengan jumlah data sebesar 1168. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linear berganda dan independent sample t-test. Hasilnya menunjukkan bahwa penyajian kembali laporan keuangan berpengaruh negatif terhadap reaksi pasar, dan juga terdapat perbedaan reaksi pasar berdasarkan jenis KAP dan penyebab penyajian kembali laporan keuangan.

Kata kunci: Penyajian kembali laporan keuangan, reaksi pasar, penyebab penyajian kembali laporan keuangan, jenis KAP

ABSTRACT

This research is aimed to find out financial statement restatement to market reaction of companies listed on the BEI in the period of 2010 – 2015 in Indonesia. Specifically to investigating the effect of financial statement restatement to the market reaction and also investigating the difference of market reaction based on type of KAP (big four and non big four) and investigating the difference of market reaction based on causes of restatement. To reach the goal, this research using abnormal return and cumulative abnormal return as the proxy of market reaction with event period were determined for 5 days around restatement date (2 days prior to the date of the financial statements, 1 day publication date, and 2 days after the date of publication). The sample was taken by using purposive sampling method and obtain 303 public companies listed on the BEI with 1168 amount of data. Hypothesis testing was conducted using multiple linear regression technique and independent sample t-test. The result shows that, there was a negative relationship between financial statement restatement with the market reaction and also shows that market reacted differently when there were differences of the type of KAP and the causes.

Keywords: *Financial statement restatement, market reaction, causes of restatement, type of KAP*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi pada hakekatnya sangat penting bagi investor dan pihak lain yang berkepentingan karena informasi menyajikan keterangan, catatan atau gambaran masa lalu, masa kini bahkan dapat memprediksi kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Para pengguna laporan sangat menginginkan informasi yang terbuka dan transparan, sehingga dengan adanya informasi yang dipublikasikan, dapat membantu para investor dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, manajemen selalu berusaha mengungkapkan informasi privat perusahaan yang menurut pertimbangan sangat diminati oleh investor dan pemegang saham. Bahkan manajemen berusaha memberikan informasi yang dapat meningkatkan kredibilitas dan kesuksesan perusahaan ke pasar modal secara sukarela meskipun informasi tersebut tidak diwajibkan agar nilai perusahaan dapat meningkat dan dapat mengurangi ketidakpastian pihak luar mengenai prospek masa depan investasinya (Nuswandari,2009).

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting untuk pengambilan keputusan investor. Agar informasi dalam laporan keuangan dapat bermanfaat dan dipercaya maka informasi tersebut harus handal dan relevan. Dianggap handal jika dapat diverifikasi, disajikan secara tepat, serta bebas dari kesalahan bias, sedangkan informasi akuntansi dikatakan relevan bila informasi tersebut mampu memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan.

Pada umumnya, agar sebuah laporan keuangan dapat handal dan relevan, informasi laporan keuangan harus disajikan apa adanya sesuai dengan yang terjadi dalam perusahaan. Namun pada kenyataannya terdapat perusahaan yang melakukan manipulasi informasi laporan keuangan agar mendapat *feedback* yang baik dari investor, sehingga timbul pandangan bahwa informasi dari laporan keuangan tidak dapat langsung dipercaya.

Dikutip dari *United States General Accounting Office Report* dalam Kusumo (2014) pada tahun 1998, terdapat kasus Waste Management Inc yang mengumumkan bahwa pada tahun 1992-1996, perusahaan telah melakukan penyajian kembali laba (*earning restatement*) karena perusahaan melakukan manipulasi laporan keuangan dengan cara menggelembungkan laba sebesar \$3,34 miliar *dollar* sebelum pajak, semata-mata untuk menjaga agar perusahaan tetap terlihat baik dimata investor. Namun pada kenyataannya, perusahaan mengalami profitabilitas dan pertumbuhan *riil* yang melambat. Akibat dari penyajian kembali tersebut, pertumbuhan dan harga saham perusahaan mulai rusak. Tidak hanya itu, auditor Waste Management Inc yaitu Arthur Anderson ikut mendapatkan imbasnya dengan diwajibkan membayar denda sebesar \$7 juta dan estimasi kerugian yang ditimbulkan mencapai sekitar \$100 milyar dan tentu saja dari kasus ini, kepercayaan publik terhadap pasar modal berkurang.

Selain kasus Waste, terdapat beberapa kasus serupa di Indonesia seperti kasus PT Kimia Farma, yang diharuskan melakukan penyajian kembali laba pada laporan keuangannya setelah Kementrian BUMN dan Bapepam melakukan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan. PT Kimia Farma telah melakukan *mark up* laba bersih dalam laporan keuangan tahun 2001, sehingga laba yang disajikan

terlihat lebih tinggi dari laba sebenarnya. Dalam laporan tersebut, PT Kimia Farma menyebutkan memperoleh laba sebesar 132 miliar, padahal sebenarnya PT Kimia Farma hanya memperoleh laba sebesar 99 miliar (Tempo, 2002). KAP Hans Tuanakotta dan Mustofa yang menangani kasus ini menyatakan telah mengikuti standar akuntansi yang berlaku, akan tetapi mereka gagal mendeteksi kecurangan. Sebagai akibat dari penyajian kembali ini, pemerintah melakukan divestasi saham ke PT. Kimia Farma (Kusumo, 2014).

Kasus mengenai penyajian kembali laba pada PT Kimia Farma dan Waste Management Inc menjadi gambaran bahwa tidak semua laporan keuangan yang telah diaudit benar-benar terjamin kualitasnya, sebab masih ada kemungkinan terjadi kesalahan. Adanya suatu kesalahan dalam laporan keuangan ini yang membuat perusahaan harus menyajikan kembali laporan keuangannya dan tentu saja hal ini memberikan dampak yang tidak efektif untuk perusahaan, sebab manajemen akan bekerja dua kali dalam pelaporan keuangan. Adanya penyajian kembali laporan keuangan juga mempengaruhi kualitas manajemen dan audit perusahaan, sebab semakin sering perusahaan melakukan penyajian kembali laporan keuangan maka semakin buruk nilai kinerja manajemen dalam perusahaan (Puspitasari, 2014).

Ketika suatu perusahaan diharuskan untuk menyajikan kembali laporan keuangan, perusahaan harus memberitakan informasi tersebut kepada investor bahwa laporan keuangan yang diterbitkan sebelumnya tidak dapat diandalkan. Hal ini tentu saja akan berpengaruh besar pada reaksi pasar terhadap perusahaan tersebut. Sebab, pasar sangat memperhatikan tiap informasi yang diberikan oleh perusahaan dan saat suatu perusahaan mempublikasikan informasinya, pasar akan

segera menganalisis sinyal yang didapat. Sinyal tersebut akan dibagi menjadi *good news* dan *bad news*.

Pasar sangat bereaksi terhadap adanya penyajian kembali laporan keuangan dalam suatu perusahaan karena penyajian kembali laporan keuangan pada umumnya mencerminkan informasi mengenai kesalahan suatu laporan keuangan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Palmrose et al. (2001), dari 403 sampel perusahaan yang melakukan penyajian kembali laporan keuangan dari tahun 1995-1999, ditemukan bahwa secara signifikan rata-rata *abnormal return* adalah negatif sekitar 9% selama 2 hari *announcement window*. Dari penelitian tersebut, ditemukan reaksi paling negatif terkait dengan penyajian kembali laporan keuangan dikarenakan indikasi kecurangan manajemen dan penyajian kembali laporan keuangan yang disebabkan oleh auditor, sehingga dapat disimpulkan bahwa pasar sangat sensitif terhadap penyajian kembali laporan keuangan, karena dapat mengindikasikan adanya persoalan yang berkaitan dengan sistem akuntansi atau persoalan manajerial lainnya dan akan dipandang sebagai *bad news* bagi pasar, sehingga pasar bereaksi negatif.

1.2 Rumusan Masalah

Sebuah perusahaan umumnya menginginkan informasi yang dikeluarkan dapat diterima sebagai *good news* oleh pasar. *Good news* dapat terjadi jika informasi yang didapat merupakan informasi yang handal, relevan, dan bebas dari kesalahan bias. Untuk itu, diperlukan adanya pemeriksaan laporan keuangan oleh pihak independen yaitu para auditor dari KAP *big four* atau *non big four*. Berdasarkan kualitasnya, akuntan publik *big four* sering dikaitkan dengan kualitas audit yang lebih tinggi daripada KAP *non big four*. Hal tersebut dikarenakan KAP

big four lebih banyak memiliki pengalaman dan karyawan, sehingga laporan keuangan yang diaudit memiliki kualitas yang lebih baik (Insanaggar,2012). Namun, meskipun telah diaudit oleh suatu KAP, ternyata masih terdapat isu yang menyatakan laporan keuangan tersebut harus disajikan kembali, seperti yang dialami oleh PT Kimia Farma dan Waste Management Inc. Adanya penyajian kembali laporan keuangan ini akan memicu reaksi pasar akan informasi laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh He dan Chiang (2013) tentang penyajian kembali laporan keuangan di Taiwan ditemukan bahwa perusahaan yang menyajikan kembali laporan keuangan mendapatkan reaksi pasar yang lebih negatif daripada perusahaan yang tidak menyajikan kembali laporan keuangan. Berdasarkan penelitian tersebut, penulis terdorong untuk meneliti apakah hal yang sama terjadi di Indonesia atau malah sebaliknya. Oleh karena itu, rumusan masalah penelitian ini adalah:

Apakah penyajian kembali laporan keuangan oleh entitas berpengaruh terhadap reaksi pasar? Apakah terdapat perbedaan reaksi pasar pada perusahaan yang melakukan penyajian kembali laporan keuangan yang diaudit oleh KAP *big four* dan perusahaan yang melakukan penyajian kembali laporan keuangan yang diaudit oleh KAP *non big four*? Lebih lanjut, apakah terdapat perbedaan reaksi pasar pada penyajian kembali laporan keuangan dengan kebijakan dan *non* kebijakan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penyajian kembali laporan keuangan terhadap reaksi pasar.
2. Untuk mengetahui perbedaan reaksi pasar pada perusahaan yang melakukan penyajian kembali laporan keuangan yang diaudit oleh KAP *big four* dan perusahaan yang melakukan penyajian kembali laporan keuangan yang diaudit oleh KAP *non big four*.
3. Untuk mengetahui perbedaan reaksi pasar pada penyajian kembali laporan keuangan dengan kebijakan dan *non* kebijakan.

1.4 Kontribusi

Kontribusi yang dapat diberikan dari penelitian ini yaitu, untuk memberikan informasi kepada investor bahwa laporan keuangan yang diberikan oleh perusahaan tidak selamanya disajikan apa adanya dan dapat langsung dipercaya seutuhnya sekalipun laporan keuangan tersebut telah diaudit. Sebab, laporan keuangan yang diaudit baik itu oleh KAP *big four* maupun *non big four* memiliki peluang yang sama terhadap penyajian kembali laporan keuangan. Namun, tidak semua penyajian kembali laporan keuangan memiliki kesan yang negatif misalnya seperti penyajian kembali laporan keuangan karena perusahaan melakukan perubahan kebijakan sesuai standar yang berlaku. Oleh karena itu, diharapkan investor dapat lebih teliti lagi dalam menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan sehingga sinyal yang diberikan sesuai dengan keadaan perusahaan

yang sesungguhnya. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian sejenis.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab dan beberapa sub bab dengan sistematika sebagai berikut :

- BAB I, Pendahuluan berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kontribusi, serta Sistematika Penelitian.
- BAB II, Landasan teori merupakan acuan pemikiran dalam pembahasan masalah yang diteliti dan mendasari analisis yang diambil dari berbagai literatur, ringkasan penelitian terdahulu, kerangka penelitian, serta hipotesis yang digunakan.
- BAB III, Metode penelitian merupakan cara-cara meneliti yang menguraikan variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan.
- BAB IV, Hasil dan pembahasan merupakan inti dari laporan penelitian ini. pada bab ini, diuraikan tentang deskripsi hasil analisis pembahasan objek penelitian.
- BAB V, Penutup berisi tentang simpulan dari laporan penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian, maupun bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, hipotesis, dan hasil pengujian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dari total 543 perusahaan yang tercatat di BEI periode 2010 – 2015, ditemukan hanya sebesar 303 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel dengan jumlah data setelah outlier sebesar 1168 data.

Berdasarkan data yang ada, jumlah perusahaan yang melakukan penyajian kembali laporan keuangan hanya sebesar 17%. Berdasarkan jenis KAP yang mengaudit perusahaan terkait, penulis membedakan menjadi dua yaitu perusahaan *restatement* yang di audit oleh KAP *big four* dan perusahaan *restatement* yang diaudit oleh KAP *non big four*, untuk datanya Terdapat 192 perusahaan yang menyajikan kembali laporan keuangan dan diaudit oleh KAP *big four* dan 207 perusahaan yang diaudit oleh KAP *non big four*. Penulis juga membedakan penyajian kembali laporan keuangan menjadi dua berdasarkan penyebab terjadinya penyajian kembali, yaitu penyajian kembali laporan keuangan yang disebabkan oleh perubahan kebijakan dan yang disebabkan oleh *non* kebijakan. Untuk datanya terdapat 121 perusahaan yang menyajikan laporan keuangan karena perubahan kebijakan dan 101 perusahaan yang menyajikan kembali laporan keuangan bukan dikarenakan perubahan kebijakan.

Hipotesis 1 dalam penelitian ini diterima, hal tersebut membuktikan bahwa penyajian kembali laporan keuangan memiliki pengaruh negatif terhadap reaksi pasar. Hal ini menunjukkan bahwa pasar beranggapan ketika suatu perusahaan

melakukan penyajian kembali laporan keuangan itu merupakan suatu sinyal yang buruk karena dapat menindikasikan adanya kesalahan dalam laporan keuangan tersebut. Hipotesis 2 dalam penelitian ini diterima, hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan reaksi pasar berdasarkan jenis KAP. Hipotesis 3 dalam penelitian ini diterima hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan reaksi pasar berdasarkan penyebab penyajian kembali laporan keuangan.

5.2 Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan dalam dalam penelitian ini diantaranya, data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, sehingga menyebabkan beberapa data harus dikeluarkan karena data yang diperoleh dari www.idx.com, *yahoo finance*, dan *database* osiris kurang lengkap. Banyak data yang tidak masuk kriteria sampel yang disebabkan banyaknya data yang menggunakan mata uang dolar dan beberapa diantaranya melakukan penyajian kembali karena terjadi akuisisi dan melakukan IPO, selain itu outlier juga membuat data yang diperoleh semakin menyusut, sehingga data untuk perusahaan yang melakukan penyajian kembali laporan keuangan sangat sedikit.

Jangka waktu penelitian juga mempengaruhi jumlah data penyajian kembali laporan keuangan. Pada penelitian ini jangka waktu penelitian hanya 6 tahun yang menyebabkan jumlah data penyajian kembali laporan keuangan yang diperoleh hanya sebesar 17%.

Penulis hanya meneliti ada tidaknya perbedaan reaksi pasar berdasarkan jenis KAP dan ada tidaknya perbedaan reaksi pasar berdasarkan penyebab penyajian kembali laporan keuangan, sehingga hasil yang diperoleh hanya seputar ada atau tidaknya perbedaan, sehingga penelitian ini belum bisa mengungkap

bagaimana reaksi pasar terhadap kedua jenis penyebab penyajian kembali laporan keuangan tersebut apakah bereaksi negatif atau positif.

Dalam penyajian kembali laporan keuangan, terdapat tiga faktor utama yang mempengaruhi penyajian kembali laporan keuangan yaitu perubahan estimasi, kesalahan mendasar, dan perubahan kebijakan akuntansi. Dalam penelitian ini, penulis hanya mengambil dua penyebab penyajian kembali laporan keuangan yaitu perubahan kebijakan akuntansi dan kesalahan mendasar atau *non* perubahan kebijakan.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah disebutkan sebelumnya, beberapa diantaranya mempengaruhi hasil penelitian, sehingga dapat dipertimbangkan untuk penelitian yang selanjutnya. Adapun beberapa saran yang dapat penulis sampaikan untuk peneliti selanjutnya atau pihak yang berkepentingan lainnya yaitu:

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data sekunder yang membuat banyak data yang harus dihapus karena kurang lengkapnya data tersebut. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan sumber data primer dengan langsung mengunjungi website masing-masing perusahaan untuk mendapatkan data yang diperlukan, sehingga mengurangi resiko data yang tidak lengkap dan jumlah data yang digunakan untuk diteliti menjadi lebih banyak.

Penelitian ini hanya dilakukan selama 6 tahun pengamatan, sehingga data mengenai perusahaan yang melakukan penyajian kembali laporan keuangan sangat sedikit. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat

menambah periode pengamatan menjadi diatas 6 tahun.

Dalam penelitian ini penulis hanya melakukan uji beda, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih dalam bukan lagi dengan metodologi uji beda melainkan dengan melihat koefisien dari korelasinya.

Dalam penelitian ini penulis hanya mengambil dua penyebab penyajian kembali laporan keuangan yaitu perubahan kebijakan akuntansi dan kesalahan mendasar atau *non* perubahan kebijakan. Oleh karena itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memasukkan satu faktor lagi yaitu perubahan estimasi akuntansi agar hasil penelitian dapat lebih beragam, atau memasukkan perihal perubahan estimasi ke dalam faktor kesalahan mendasar/ *non* kebijakan akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Cai, Charlie X, Darren Duxbury, and Kevin Keasey. 2007. A New Test of Signaling Theory. *Finance Letters*, vol.5, no.2: 1-5.
- Callen, Jeffrey L., Joshua Livnat, Dan Seagal. 2006. Accounting Restatement : Are They Always Bad News for Investor?. *Journal of Investing* Forthcoming, University of Toronto, Canada. *Journal of Investing*, vol.15, no.3: 57-67.
- Dewi, Dian Nirmala. 2014. Reaksi Positif atas Accounting Restatement: Episode Uji Beda berdasarkan Penyebab dan Dampaknya Pada Laba. *Jurnal Ilmiah ESAI*, vol.8, no.3: 1-7.
- Fried, Jesse. 2001. Open Market Repurchases: Signaling or Managerial Opportunism?. *Theoretical Inquiries in Law*, vol.2: 865-894.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gudono. 2015. Analisis Data Multivariat Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hartono, Yogyanto dan Anik Suryaningrum. 2000. Abnormal Return Dengan Strategi Analisis Fundamental. *Jurnal Program Studi Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Gajah Mada. Sosiohumanika*, vol.13 no.3:573-588
- He, Li-Jen and Chiang, Hsiang-Tsai. 2013. Market Reaction to Financial Statement Restatement: A Study on the Information and Insurance Role of Auditors. *Advances in Management & Applied Economics*, vol.3, no.4: 37-50.
- Ikatan Akuntan Indonesia. Standar Akuntansi Keuangan. PSAK. Jakarta: Salemba Empat.
- Insanaggar, Adi Kurniawan. 2012. Perbedaan Persepsi Kualitas Audit Antara KAP BIG 4 Dan KAP Non BIG 4. *Universitas Indonesia*: 1-53
- Jama'an. (2008). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal Of Accounting*: 1-33.
- Kurniawati, Ema. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud Dalam Perspektif Fraud Triangel. *Universitas Diponegoro*.
- Kusumo, Ridho Widi. 2014. Analisis Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Keterjadian Restatement. *Diponegoro Journal Of Accounting*, vol.3, no.3:1-11.

- Laporan Keuangan Auditan Beserta Laporan Auditor Independen. (2010–2015).
www.bei.co.id.
- Menteri Keuangan. 2008. Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/Pmk.01/2008
Tentang Jasa Akuntan Publik.
- Nuswandari, Cahyani. Pengungkapan Pelaporan Keuangan Dalam Perspektif
Signalling Theory. Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank.
- Palmrose, Zoe- Vonna, Vernon J. Richardson, Susan Scholz. 2004.
Determinants of Market Reaction to Restatement Announcements.
Journal of Accounting and Economics, vol.37: 59-89.
- Puspitasari, Dyna. 2014. Pengaruh Keberadaan Wanita Dalam Keanggotaan
Dewan, Profitabilitas, Leverage, Rasio Aktivitas Perusahaan, Ukuran
Perusahaan, Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Restatement
Laporan Keuangan Perusahaan. Universitas Diponegoro.
- Rani, Prawita Mandhega. 2011. Pengaruh Kinerja Komite Audit Terhadap
Manajemen Laba (Dengan Menggunakan Earning Restatement Sebagai
Proksi Manajemen Laba). Universitas Diponegoro.
- Sari, Artiza Brilian. 2011. Pengaruh Stock Split Terhadap Abnormal Return Dan
Trading Volume Activity Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia. Universitas Negeri Semarang.
- Sari, Dian Nela. 2016. Pengaruh ROA dan TVA Terhadap Abnormal Return
Saham Pada Perusahaan-Perusahaan Terdaftar Di BEI Yang Melakukan
Stock Split Pada Tahun 2009-2013. *Jurnal Ilmu Manajemen*: 1-13
- Sinaga, MU. 2014. Pengaruh Earning Per Share Dan Cash Flow Per Share
Sebelum Dan Sesudah Restatement Terhadap Return Saham.
- Syahrul, Yura. 2002. Bapepam: Kasus Kimia Farma Merupakan Tindak Pidana.
Tersedia dari URL:
<https://bisnis.tempo.co/read/news/2002/11/04/05633339/bapepam-kasus-kimia-farma-merupakan-tindak-pidana>.
- Widarjono, Agus. 2015. Analisis Multivariat Terapan Dengan Program SPSS,
AMOS, dan SMARTPLS Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Widarjono, Agus. 2015. Statistika Terapan Dengan Excel & SPSS.
Yogyakarta: UPP STIM YKPN.